

Bahan Bacaan Contoh Menerapkan Pembelajaran Terdiferensiasi dengan Dekoding - Kelompok Suku Kata

Dekoding adalah pengaplikasian pengetahuan tentang hubungan huruf-bunyi huruf dan pola huruf-huruf untuk melafalkan kata-kata tertulis

Saat menyelenggarakan pembelajaran terdiferensiasi membaca, penting bagi guru untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Melalui kegiatan asesmen awal pembelajaran, guru dapat menilai tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca huruf, suku kata, kata, membaca secara lancar atau membaca dengan pemahaman sehingga guru dapat mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya.

Hasil dari asesmen awal pembelajaran membaca menjadi dasar bagi guru dalam memberikan intervensi yang tepat sesuai kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil asesmen, peserta didik dikelompokkan ke dalam lima kelompok kemampuan membaca, yaitu penguasaan huruf, suku kata, kata, kelancaran membaca, dan pemahaman isi bacaan.

Pada video pembelajaran terdiferensiasi dengan dekode menampilkan pembelajaran untuk kelompok-kelompok dalam kategori literasi dasar, yakni membaca huruf, suku kata, kata, dan membaca lancar. Kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan membaca dengan pemahaman dapat dilihat dalam video topik pembelajaran terdiferensiasi membaca dengan pemahaman.

Berikut adalah contoh pembelajaran dekode untuk kelompok suku kata.

Kelompok	Kegiatan
Kelompok Suku Kata	<p><i>Di kelompok ini, guru membimbing peserta didik merangkai huruf sehingga membentuk suku kata. Tujuannya agar peserta didik dapat membuat kata dari gabungan suku kata.</i></p> <p><i>Peserta didik belajar mengatasi kesulitan dalam memenggal suku kata, atau ketika membaca suku kata yang di dalamnya terdapat gabungan konsonan misalnya diftong, sehingga mengalami kesulitan pula saat membaca kata penuh.</i></p> <p><i>Sebagai permulaan, peserta didik dapat merangkai 2 huruf menjadi 1 suku kata. Jika sudah menguasainya, guru dapat menambah tantangannya. Misalnya, merangkai 3 huruf yang membentuk 1 suku kata, dan seterusnya.</i></p> <p>Kelompok suku kata akan belajar:</p> <ul style="list-style-type: none">● merangkai suku kata● membuat kata familiar dari gabungan suku kata
	Kegiatan 1 Merangkai huruf untuk menjadi 2 suku kata dari 1 kata.

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan bahwa suku kata adalah potongan dari kata bermakna. 2) Peserta didik mendapatkan kertas HVS dan spidol atau pulpen 3) Peserta didik menuliskan huruf m, a, t, a. Satu peserta didik menulis satu huruf di kertas HVS. Guru mencontohkan huruf-huruf tersebut di papan tulis dan bersama-sama melafalkan huruf beserta bunyinya. 4) Guru meminta peserta didik yang memegang huruf-huruf tersebut berdiri berjajar berjauhan. 5) Peserta didik diminta memperlihatkan huruf m dan satu peserta didik yang memegang a ke depan, meminta peserta didik yang memegangnya melafalkan huruf dan bunyinya. 6) Guru mengatakan: Kalau huruf m dan a dirangkai, dibaca apa? Dua peserta didik tadi diminta bergeser rapat. "Tadinya huruf m dan a (bunyi/m/ dan/a/), sekarang suku kata ma." 7) Lanjutkan proses yang sama dengan huruf t dan a. Kini ada 2 suku kata yaitu ma dan ta. 8) Guru dan peserta didik membaca kedua suku kata "ma-ta".
	<p>Kegiatan 2 Menghitung jumlah suku kata dengan bertepuk tangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyediakan kartu-kartu kata beserta potongan-potongan suku kata dari kata-kata tersebut. Gunakan kata mata, mana, main, nama. 2) Guru mengambil 1 kata terdiri dari 2 suku kata, kemudian membaca kata tersebut diikuti peserta didik, lalu bertepuk sebanyak 2 kali untuk menghitung jumlah suku kata, lalu meminta peserta didik mengikuti. Kemudian guru memperlihatkan kartu suku-suku kata dari kata tersebut untuk mencocokkan jumlahnya. 3) Ulangi proses yang sama dengan beberapa kata lain. 4) Peserta didik menghitung suku kata dari namanya sendiri dan nama teman-temannya dengan cara bertepuk tangan. <p>Variasi Kegiatan 2 Selain bertepuk tangan, guru dapat meminta peserta didik mengisi kotak sebanyak jumlah suku kata dari kata yang dibacakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik berpasangan dan menerima kotak elkonin (atau kartu kotak), kancing besar/ tutup botol untuk setiap pasangan. 1 kotak akan diisi oleh 1 tutup botol yang mewakili 1 suku kata. 2) Guru menyebutkan kata, lalu meminta peserta didik meletakkan kancing atau tutup botol pada setiap kotak sejumlah suku kata yang terdapat dalam kata yang disebutkan. Kemudian peserta didik menghitung tutup botol pada kotak. <p><i>Setelah peserta didik menguasai rangkaian suku kata dari 2 huruf, mereka dapat berlatih membentuk suku-suku kata yang lebih sulit.</i></p> <p>Kegiatan 3 Mengenali suku-suku kata sebagai bagian dari kata bermakna</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menuliskan di papan tulis atau menyediakan dalam kartu besar kata dan kata yang dipotong menjadi suku-suku kata. Kata yang dicontohkan adalah bu-ku (dan beberapa lain yang sejenis) pan-tai dan bu-nga (dan beberapa lain yang sejenis; <i>dalam kata-kata yang pola seperti ini biasanya peserta didik kesulitan</i>). 2) Peserta didik mendapatkan kartu-kartu berisi suku-suku kata. 3) Guru memperlihatkan beberapa kata, lalu meminta peserta didik mencari suku-suku kata untuk membentuknya menjadi kata tersebut.
	<p>Kegiatan 4 Membuat kata dari suku-suku kata. Kata-kata yang dipilih diambil dari buku yang sedang digunakan oleh guru dan peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyediakan kartu-kartu suku kata. 2) Guru menyebutkan kata, lalu meminta peserta didik menyusun suku-suku kata menjadi kata yang disebutkan. Kata yang dipilih bu-ka, bu-ku, da-gu, pa-gi. Kemudian pada kata yang lebih sulit (kata yang salah satu atau kedua suku katanya terdiri dari 3 huruf, atau kata yang diakhiri dengan gabungan huruf vokal): ban-tu, da-pat, pan-tai.

Itulah contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecakapan membaca permulaan untuk kelompok suku kata yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Ibu dan Bapak guru dapat berkreasi mengembangkan strategi-strategi pembelajaran bermakna yang menyenangkan.